

Sistem Informasi Keuangan Bidang Pengadaan Bahan Material Berbasis Website (Studi Kasus CV Ridho Jaya Brother)

Nabila Kaulan Karimah¹⁾, Eka Puji Agustini²⁾

¹ Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer,
Jalan Jenderal A. Yani No. 3 Palembang, Sumatera Selatan 30265
e-mail: *kaulankarimahnabila@gmail.com, eka_puji@binadarma.ac.id

Abstrak

CV Ridho Jaya Brother bergerak dibidang pengadaan bahan material, melakukan kegiatan keuangannya secara manual, dicatat dalam buku besar yang terbatas pada pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja tanpa menggunakan akun sehingga tidak memiliki laporan keuangan berdasarkan akuntansi yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan kegiatan keuangan rentan dengan kasus pencurian dana, laporan keuangan yang tidak akurat, tidak tepat waktu, hingga tidak dapat dibandingkan hasilnya dari tahun ke tahun untuk melihat peningkatan atau penurunan laba. Tujuan penelitian yaitu merancang sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan data keuangan, berupa website sistem informasi keuangan bidang Pengadaan Material di CV Ridho Jaya Brother. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dimulai dari communication, planning, modelling, construction, dan deployment. Hasil rancangan kode program website keuangan diimplementasikan menggunakan HTML, PHP, Javascript, dan CSS. Hasil produk sistem keuangan pada CV Ridho Jaya Broter sangat membantu dan mempermudah kegiatan keuangannya, dimana pengelola keuangan dapat mendata transaksi dengan mudah, memiliki akses luas hingga dapat dilakukan dimana saja, laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan cepat didapatkan, serta menjadikan laporan keuangan sebagai dasar dari pengambilan keputusan untuk kedepannya

Kata kunci— Sistem Informasi Keuangan, Basis Website, PHP, MySQL, Akuntansi

Abstract

CV Ridho Jaya Brother is engaged in the procurement of materials, performs its financial activities manually, is recorded in a ledger which is limited to recording income and expenses without using an account so that it does not have financial reports based on actual accounting. This causes financial activities to be vulnerable to cases of theft of funds, inaccurate financial reports, not on time, so that the results cannot be compared from year to year to see an increase or decrease in profit. The research objective is to design a financial information system that is integrated with financial data, in the form of a financial information system website in the field of Material Procurement at CV Ridho Jaya Brother. The system development method uses the waterfall method starting from communication, planning, modeling, construction, and deployment.. The results of the design of the financial website program code are implemented using HTML, PHP, Javascript, and CSS. The results of the financial system products on CV Ridho Jaya Broter were very helpful and facilitate their financial activities, where financial managers can easily record transactions, have broad access so that they can be done anywhere, financial reports are accurate, timely and quickly obtained, and make financial reports as a source of information. basis for future decisions

Keywords— Financial Information System, Website Base, PHP, MySQL, Accounting

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi teknologi terus berkembang menghadirkan berbagai macam aplikasi yang baru sebagai media yang memiliki akses luas melalui internet. Sistem Informasi keuangan tidak hanya di berlakukan untuk perusahaan-perusahaan besar saja melainkan usaha kecil menengah (UKM) ikut beradaptasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi digunakan sebagai alat pencatatan transaksi dan penyimpanan data yang efektif dan efisien, pencatatan transaksi berdampak pada proses dalam usaha dan pengambilan keputusan. Melakukan proses pencatatan data transaksi ke dalam jurnal-jurnal berdasarkan tanggal terjadinya transaksi, keterangan yang menyangkut transaksi, dan nominal yang sesuai dengan transaksi. Pencatatan ini digunakan sebagai data awal dari pencatatan yang dicatat sesuai dengan bukti dan keterangan transaksi.

Penggabungan ilmu akuntansi dan ilmu komputer menjadi sebuah sistem informasi keuangan, sekarang banyak diminati oleh kalangan pengusaha. Selayaknya kita mampu beradaptasi dengan kecanggihan teknologi yang tidak terbatas kemajuannya. Sistem berarti sekumpulan elemen, subsistem, atau komponen yang terkait satu sama lain dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan. seperti sistem komputer, dimana pada umumnya, komputer akan bekerja jika ada beberapa komponen seperti; *processor*, *memory*, *monitor* dan *keyboard*. Hasil produk sistem memiliki arti tersendiri atas keberhasilan pengelolaan usaha khususnya bagian keuangan. Keuangan adalah hal yang rumit dan memiliki tuntutan tanggung jawab yang besar bagi petugas pengelolanya, karena bagian keuangan sangat rentan dengan kasus pencurian dan pelaporan keuangan yang memiliki informasi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan berlaku. Jika perusahaan menggunakan teknologi informasi (TI), hal ini akan berdampak positif keoptimalan sistem informasi akuntansi. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi teknologi informasi yang digunakan maka semakin optimal sistem informasi akuntansi yang ada, dan sebaliknya[1].

Informasi sendiri merangkum semua data-data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dari kesatuan yang nyata yang diolah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi yang menerimanya. Tanpa adanya informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan optimal[2]. Pengelolaan keuangan artinya berfokus pada kegiatan akuntansi, dimulai dari perlakuan pada formulir transaksi, pencatatan transaksi, meringkas, menganalisis hingga menyajikan dalam bentuk laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi ekonomi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan dimasa depan [3]. Mempelajari sistem, dalam rangka untuk dapat mengetahui proses-proses apa saja yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga dapat pula melakukan pemilahan atas proses mana yang tidak efektif sehingga menjadi dasar untuk mencari solusi agar terciptanya keefektifan sistem dapat tercapai.

Sistem akuntansi mengandung unsur-unsur seperti; formulir, jurnal buku besar, dan laporan, sehingga sistem informasi dapat diartikan juga sebagai Formulir, bukti catatan, tahapan, dan alat yang digunakan untuk pengelolaan data informasi keuangan mengenai usaha suatu laporan ekonomis yang bertujuan untuk menghasilkan timbal balik dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mengawasi bisnisnya, serta pihak lain yang berkepentingan untuk pengambilan keputusani[4]. Dalam akuntabilitas mewajibkan semua orang atau organisasi untuk dapat menyajikan dan melaporkan semua kegiatan yang terkait dengan laporan keuangan kepada pihak atasan atau manager. sehingga terminologi akuntabilitas dijelaskan berdasarkan sudut pandang atas pengendalian terhadap kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Laporan keuangan mencatat berbagai transaksi yang merupakan peristiwa yang memiliki efek bagi kemajuan suatu organisasi dalam suatu unit kerja. Transaksi terbagi terbagi atas 2 macam, yaitu; transaksi finansial peristiwa ekonomi yang berdampak langsung pada aset dan modal organisasi tergambar dalam neraca serta dapat diukur dalam ukuran moneter dan transaksi nonfinansial peristiwa yang berdampak langsung ataupun tidak langsung pada perusahaan, tetapi tidak tergambar dalam neraca dan bukan merupakan unit moneter, contohnya adalah penambahan supplier baru dengan data-data terkait[5].

Pemanfaatan teknologi salah satunya aplikasi yang berbasis web menjadi hal yang menarik dimana orang-orang tidak perlu lagi menghabiskan banyak waktu untuk mendapatkan informasi yang digunakan, dapat melakukan banyak hal karena akses yang luas sehingga dapat melakukan banyak kegiatan dengan mudah dan lancar. Website sendiri berupa kumpulan hyperlink dari satu alamat ke alamat lainnya ditujukan dengan bahasa HTML, yang dimanfaatkan untuk menampilkan berbagai informasi baik itu berupa teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, hingga penggabungan dari semua informasi baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terikat satu sama lainnya dan dihubungkan oleh berbagai jaringan halaman[6].

Adanya lima unsur yang wajib terpenuhi dalam suatu *website* untuk dapat mencapai tingkat *usability* yang ideal, yaitu: *efficiency* (efisien), *learnability* (mudah dipelajari), *errors* (pencegahan kesalahan), *memorability* (kemudahan dalam mengingat), kemudian *satisfaction* (kepuasan pengguna). Teknologi merancangan tahapan-tahapan instrumental hingga menghindari keraguan mengenai hubungan sebab akibat dalam mencapai hasil yang maksimal[7].

MySQL adalah *Relation Database Management System* (RDBMS) di bawah lisensi GPL (*General Public License*) telah didistribusikan secara gratis. SQL (*Structure Query Language*) adalah hasil turunan dari terhadap salah satu konsep utama dalam database sejak lama, SQL menyeleksi semua pemasukan data, hingga memungkinkan dilakukan pengoperasian data secara mudah otomatis[8]. Bahasa yang dirancang untuk mempermudah dan dibangun dengan kode HTML merupakan definisi dari PHP. Kode PHP yang menyatu dengan kode HTML ini banyak sekali kita temui.

Pengolahan data atau transaksi pada CV Ridho Jaya Brother saat ini masih dilakukan secara manual dalam pencatatan transaksi perusahaan, yakni dengan cara mencatat data atau transaksi dibuku harian dengan bentuk tulis tangan, kemudian direkap berdasarkan siklus bulanan. Selama ini tidak ada pencatatan yang detail terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha, bahwa di CV Ridho Jaya Brother ini tidak memiliki laporan yang sistematis dimana setiap transaksi dilakukan hanya dengan mengumpulkan kwitansi dan dicatat dibuku harian sehingga hasil laba rugi perusahaan tidak diketahui oleh pemilik usaha karena direkap secara tidak beraturan dan tidak teliti. Akibatnya seringkali ada selisih antara catatan dengan perhitungan, kehilangan bukti transaksi, sulitnya mendapatkan catatan keuangan dengan cepat serta kegiatan keuangan banyak menggunakan biaya seperti kertas, buku, pena, penghapus dan lainnya yang seharusnya dapat ditekan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang ada.

Dari masalah di atas, maka membangun sistem informasi akuntansi dimana gunanya untuk membantu pemilik usaha agar mengetahui hasil laba rugi keuangan dari perusahaan di CV Ridho Jaya Brother. Nantinya pembuatan sistem informasi keuangan dapat diatasi dengan penginputan data transaksi sampai pembuatan laporan laba rugi sehingga laporan laba rugi dapat menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian, juga sebagai dasar dari pengembangan sistem lama yang digunakan oleh CV Ridho Jaya Brother. Perancangan pembuatan sistem ini akan menggunakan waterfall model yang memiliki tahapan meliputi *communication*, *planning*, *modeling*, *construction*, *deployment* mengenai sistem akuntansi yang cocok untuk CV Ridho Jaya Brother. Dari hasil analisis kemudian akan dibuat desain rancangan bangunan sistem serta menghubungkan dengan data keuangan, sehingga produk hasil disajikan berupa website sistem informasi keuangan di CV Ridho Jaya Brother.

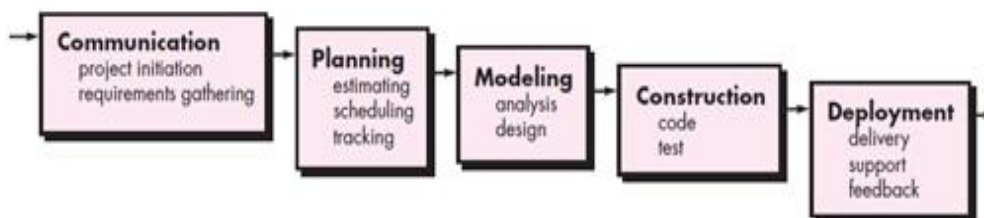
2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung ke CV. Ridho Jaya Brother selain juga menggunakan studi pustaka dan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian[9].

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem ini menggunakan *waterfall model*, yaitu metode air terjun atau disebut siklus hidup klasik (*classic life cycle*) dalam penggunaannya digunakan sebagai metode pendekatan yang bersifat sistematis serta terarah dalam mengembangkan sebuah *software* dimana penggunaannya dilakukan secara tahap demi tahap hingga berjalan sesuai dengan urutan digambarkan pada Gambar 1 dibawah ini;



Gambar 1. Metode Waterfall

Tahap 1 yaitu *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)* adalah tahapan komunikasi awal kepada pengelola. Informasi didapatkan dari hasil analisa sistem bisnis yang sudah berjalan, kemudian dikomunikasikan hingga produk akhirnya akan menghasilkan sebuah perencanaan awal untuk dimanfaatkan sebelum project itu sendiri dimulai (*Project Initiation*). Tahap 2 yaitu *Planning (estimating, scheduling, tracking)* dimana dimana tahapan ini dilakukan perencanaan tentang estimasi tugas teknis, membuat penjadwalan untuk dilaksanakan oleh peneliti, dan melakukan tracking proses pengerjaan sistem. Tahapan 3 yaitu *Modeling (analysis, design)* diambil sebagai suatu tahapan yang digunakan untuk melakukan perencanaan struktur data. Tahap 4 yaitu *Construction (Code & Test)* dimana tahapan ini mengerjakan rancang bangun sebuah aplikasi menjadi tahapan yang nyata sebagai penggunaan aplikasi dan akan dimaksimalkan, dan kemudian dilakukan pengkodean hingga selesai, lalu dilanjutkan dengan tahap pengujian program dengan menggunakan *blackbox testing* agar sistem dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami, dan tahap 5 yaitu *Deployment (Delivery, Support, Feedback)* dimana tahapan ini dapat dikatakan tahap akhir dalam pembuatan software jika sistem telah jadi digunakan oleh *user* [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi keuangan bidang pengadaan bahan material berbasis website. Sistem informasi ini dibangun melalui tahapan pengembangan sistem *waterfall* meliputi tahapan komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi produk termasuk pengujian, dan terakhir penyebaran. Masing-masing tahapan akan dibahas berikut.

3.1 *Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)*

Communication adalah tahapan komunikasi awal kepada pengelola atau pemilik usaha dalam hal ini CV Ridho Jaya Brother. Peneliti berkomunikasi langsung dengan pemilik dan menerima batasan-batasan yang akan dikerjakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.2 *Planning*

Tahapan kedua ini dilakukan perencanaan tentang estimasi tugas teknis, membuat penjadwalan untuk dilaksanakan oleh peneliti, dan melakukan tracking proses pengerjaan sistem sehingga tahapan ini dikerjakan tidak diluar dari rencana yang sudah ditentukan.

Pengembangan sistem informasi keuangan bidang pengadaan bahan material ini diestimasikan waktunya selama 3 bulan 2 minggu dengan waktu keterlambatan pengerjaan 1 bulan. Pengerjaan dijadwalkan dari bulan Maret hingga Agustus 2022 dengan rincian 2 minggu untuk melakukan komunikasi dengan perusahaan, 2 minggu kegiatan perencanaan, 1 bulan untuk proses *modelling*, 1 bulan proses *construction*, dan 1 bulan proses *deployment*. Hasil

kegiatan tracking bahwa persiapan pengerjaan dikerjakan dengan mengumpulkan dokumen dan orang yang terlibat dalam pengerjaan.

3.3 Modeling (Analysis and Design)

Tahapan modelling ini penulis akan membahas tentang kegiatan analisis dan desain sistem yang dibangun. Hasil analisis dan desain sistem dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.3.1 Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem yang dilakukan adalah mengamati proses bisnis yang dijalankan, identifikasi masalah, kebutuhan pemilik usaha baik secara fungsional maupun non-fungsional. Ada pun proses bisnis yang dilakukan di CV Ridho Jaya Brother dalam proses pengolahan pembelian batu krikil dipengepul sebagai berikut :

Tabel 1. Proses Bisnis Berjalan

| No | Proses Bisnis Berjalan |
|----|--|
| 1 | Pegawai melapor ke pimpinan terkait dengan stok material yang tersedia |
| 2 | Pimpinan melakukan pemesanan ke pengepul untuk membeli bahan material sebanyak yang diperlukan |
| 3 | Pemimpin memberikan uang pembelian material kepada pegawainya untuk pembayaran |
| 3 | Pengepul menghantarkan pesanan material ke CV Ridho Jaya Brother |
| 4 | Pimpinan menyuruh pegawai untuk mengumpulkan dan memisahkan bahan material agar bisa didata |
| 5 | Pegawai melapor kepimpinan bahwa stok batu sudah sesuai dan sudah siap untuk dijual |

Selama ini tidak ada pencatatan yang detail terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan usaha, bahwa di CV Ridho Jaya Brother ini tidak memiliki laporan yang sistematis dimana setiap transaksi dilakukan hanya dengan mengumpulkan kwitansi dan dicatat dibuku harian sehingga hasil laba rugi perusahaan tidak diketahui oleh pemilik usaha karena direkap secara tidak beraturan dan tidak teliti. Akibatnya seringkali ada selisih antara catatan dengan perhitungan, kehilangan bukti transaksi, dan sulitnya mendapatkan catatan keuangan dengan cepat. Oleh karena itu penulis mencatat kebutuhan baik secara fungsional maupun non-fungsional sebagai berikut:

Tabel 2. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

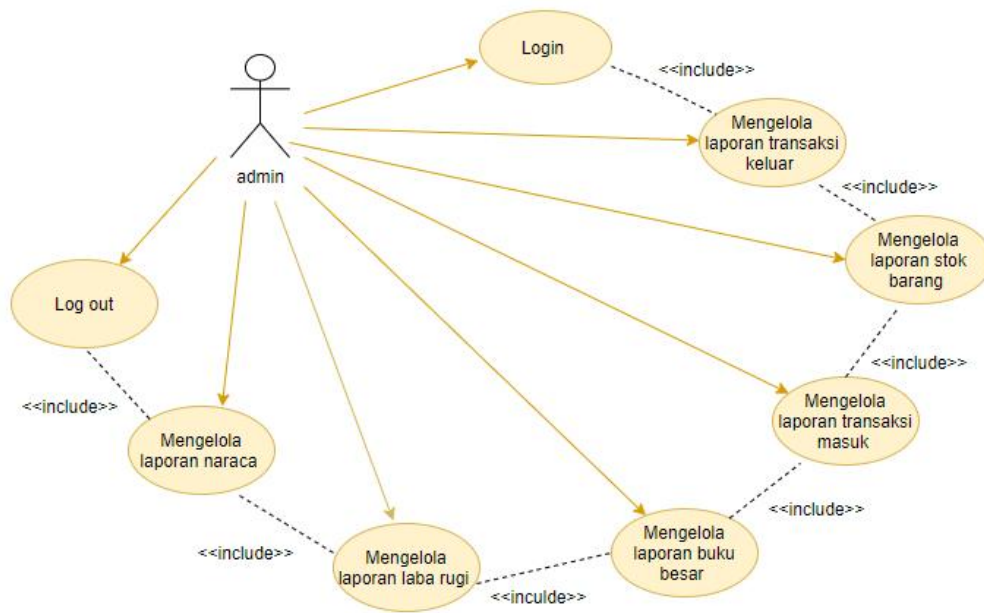
| No | Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak |
|----|---|
| 1 | Sistem mampu mengelola transaksi masuk dan keluar |
| 2 | Sistem mampu mengelola data stock barang masuk dan keluar |
| 3 | Sistem mampu mengelola laporan buku besar |
| 3 | Sistem mampu mengelola laporan laba rugi |
| 4 | Sistem mampu mengelola lapora neraca |
| 5 | Sistem mampu mencetak laporan keuangan |

3.3.2 Desain Sistem

Desain sistem dibuat setelah peneliti mengetahui kebutuhan sistem yang ada. Desain sistem dalam penelitian ini hanya menampilkan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

1) Use case Diagram

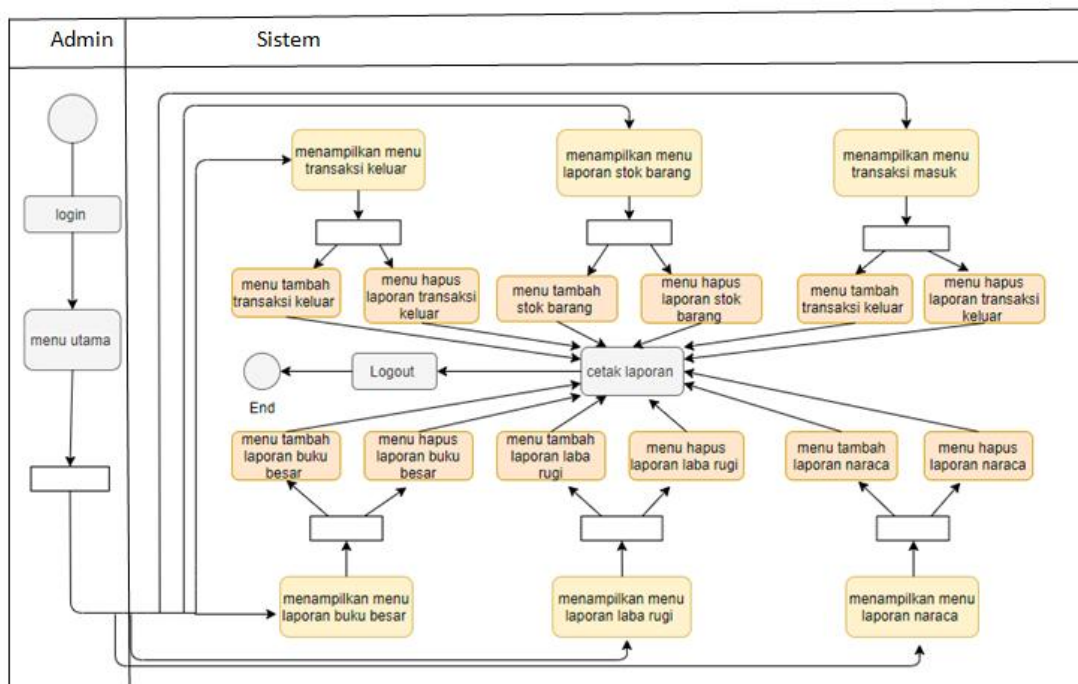
Usecase Diagram menjelaskan rancangan kegiatan berdasarkan kebutuhan sistem seperti gambar 3 dibawah ini:



Gambar 2. Use case Diagram Sistem Informasi Keuangan

2) Activity Diagram

Activity Diagram pada perangkat lunak dapat menggambarkan semua kegiatan yang menjadi aliran kerja sebuah sistem atau proses bisnis atau menu. Gambar activity diagram mengelola menu di sistem dan dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

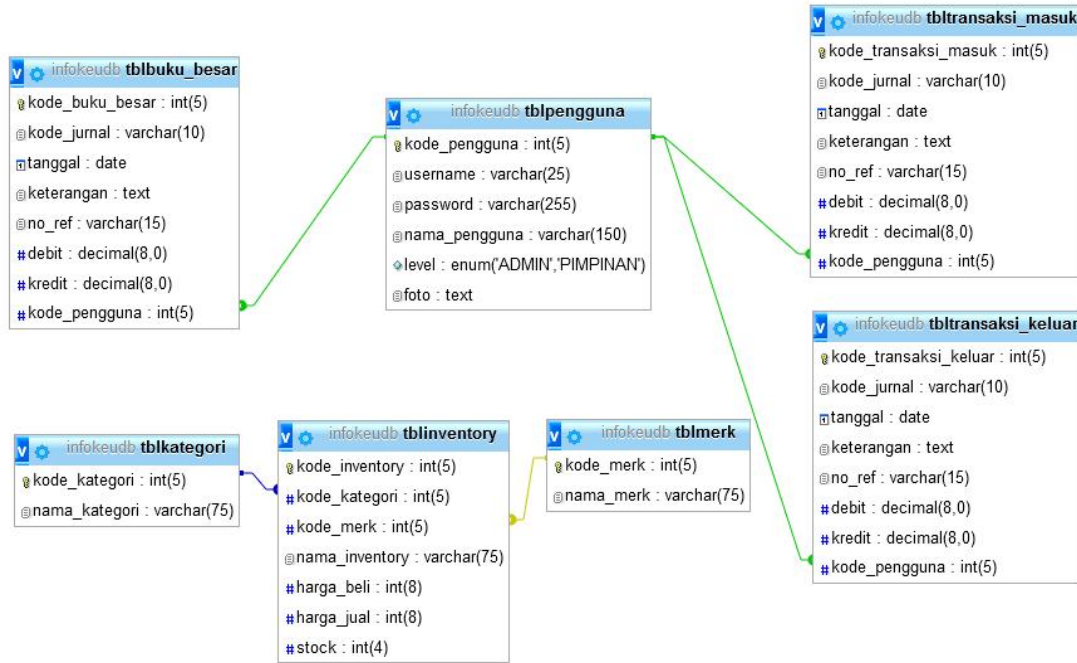


Gambar 3. Activity Diagram Sistem Informasi Keuangan

Gambar 3 di atas dimana aktivitas yang dilakukan oleh staf/admin setelah melakukan login akan dapat melakukan transaksi keluar, transaksi masuk, serta menampilkan laporan baik laporan buku besar, laba-rugi, dan neraca.

3) Class Diagram

Class diagram menjelaskan basis data yang digunakan dari segi pendefinisian tabel apa saja yang digunakan dalam pembuatan pengembangan sistem. Class diagram digambarkan pada gambar 5 dibawah:



Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Keuangan

3.4 Construction (Code & Test)

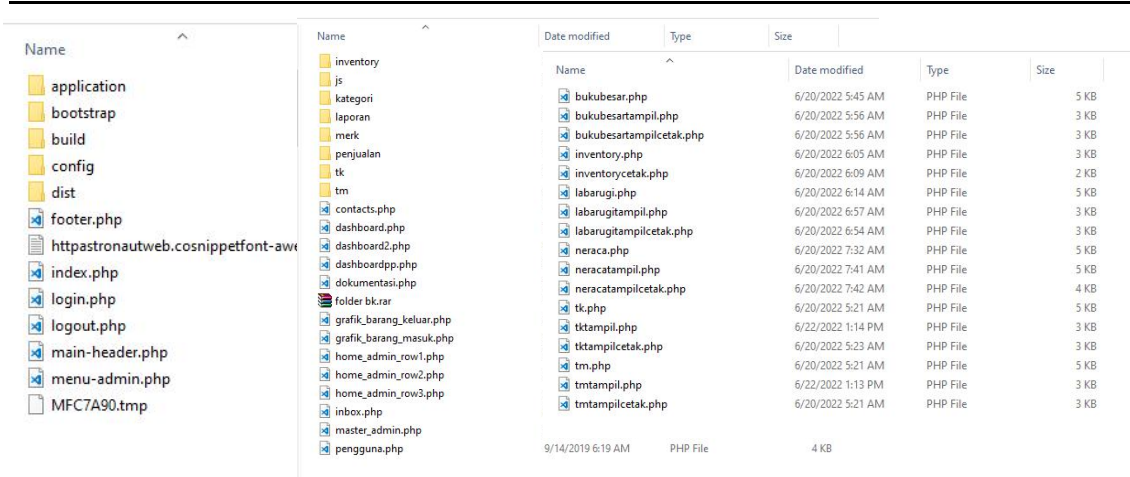
Tahapan *construction* ini merupakan proses penerjemahan desain yang dilakukan di tahapan modeling menjadi kode atau bahasa pemrograman yang dapat dibaca oleh mesin. Berikut tampilan kegiatan pengkodean program yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.

```

// koneksi ke database
<script>
function check($input) {
    if($input < 1) {
        return false;
    }
    return true;
}
// login
if (isset($_POST['login'])) {
    $username = $_POST['username'];
    $password = $_POST['password'];
    $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root", "", "db_sistem");
    $sql = "SELECT * FROM tblpengguna WHERE username='$username' AND password='$password'";
    $result = mysqli_query($koneksi, $sql);
    if (mysqli_num_rows($result) > 0) {
        $row = mysqli_fetch_assoc($result);
        $SESSION['kode'] = $row['kode_pengguna'];
        $SESSION['nama'] = $row['nama_pengguna'];
        $SESSION['level'] = $row['level'];
        $SESSION['password'] = $row['password'];
        $SESSION['foto'] = $row['foto'];
        echo "script已成功登录!";
    } else {
        echo "script未成功登录!";
    }
}
// logout
if (isset($_POST['logout'])) {
    session_destroy();
    header("Location: index.php?logout=1");
}
// register
if (isset($_POST['register'])) {
    $username = $_POST['username'];
    $password = $_POST['password'];
    $confirm_password = $_POST['confirm_password'];
    if ($password == $confirm_password) {
        $koneksi = mysqli_connect("localhost", "root", "", "db_sistem");
        $sql = "SELECT * FROM tblpengguna WHERE username='$username'";
        $result = mysqli_query($koneksi, $sql);
        if (mysqli_num_rows($result) > 0) {
            echo "username sudah ada!";
        } else {
            $sql = "INSERT INTO tblpengguna (username, password, nama_pengguna, level, foto) VALUES ('$username', '$password', '$username', 'ADMIN', 'default.jpg')";
            $result = mysqli_query($koneksi, $sql);
            if ($result) {
                echo "register berhasil!";
            } else {
                echo "register gagal!";
            }
        }
    } else {
        echo "password tidak sama!";
    }
}

```

Gambar 5. Pengkodean Program Sistem Informasi Keuangan



Gambar 6. Struktur File Sistem Informasi Keuangan

Gambar 6 di atas merupakan file-file yang membentuk sistem informasi keuangan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman *HTML*, *PHP*, Javascript, dan *CSS*. Sedangkan desain webnya menggunakan bootstrap. Setelah pengkodean ini dikerjakan dan untuk menemukan terjadinya error atau sistem tidak dapat dijalankan maka dilakukan pengujian. Dari hasil pengujian memang terdapat kesalahan akan tetapi langsung dikerjakan perbaikan. Sehingga setelah diuji coba maka semua proses berjalan dengan baik. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 3. Hasil Pengujian Perangkat Lunak

| No | Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) | Hasil Tes |
|----|---|-----------|
| 1 | Sistem mampu mengelola transaksi masuk dan keluar | Sukses |
| 2 | Sistem mampu mengelola data stock barang masuk dan keluar | Sukses |
| 3 | Sistem mampu mengelola laporan buku besar | Sukses |
| 3 | Sistem mampu mengelola laporan laba rugi | Sukses |
| 4 | Sistem mampu mengelola laporan neraca | Sukses |
| 5 | Sistem mampu mencetak laporan keuangan | Sukses |

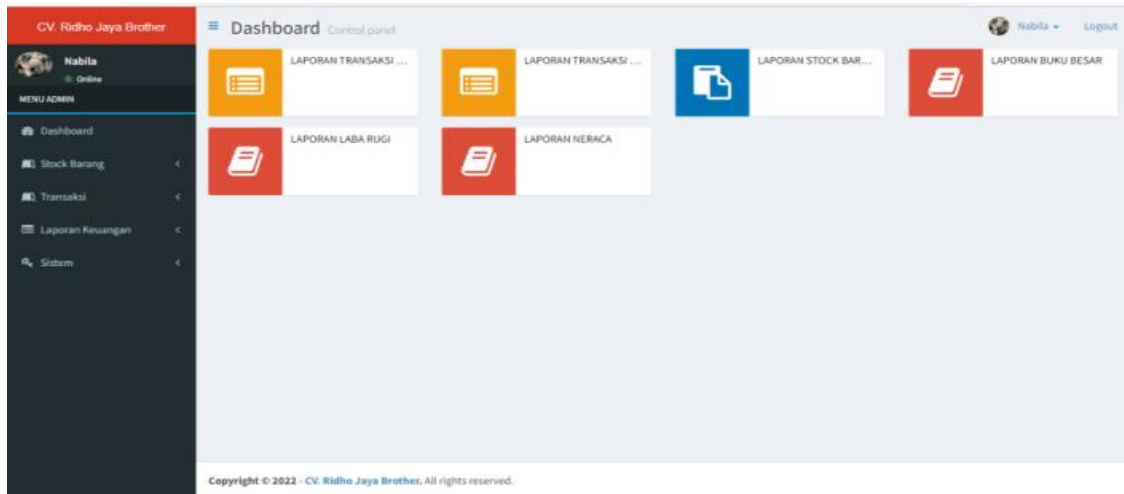
3.5 Deployment

Tahapan *deployment* merupakan tahapan dimana sistem informasi ini dapat diimplementasi ke pengguna. Secara umum pengguna dapat menggunakan sistem ini karena mudah digunakan dan laporan yang dihasilkan up-to-date berdasarkan transaksi yang dilakukan. Berikut ini hasil sistem informasi keuangan bidang pengadaan bahan material khususnya bahan bangunan dimulai dari login untuk mengamankan data-data perusahaan hingga menampilkan laporan yang dibutuhkan pengguna.



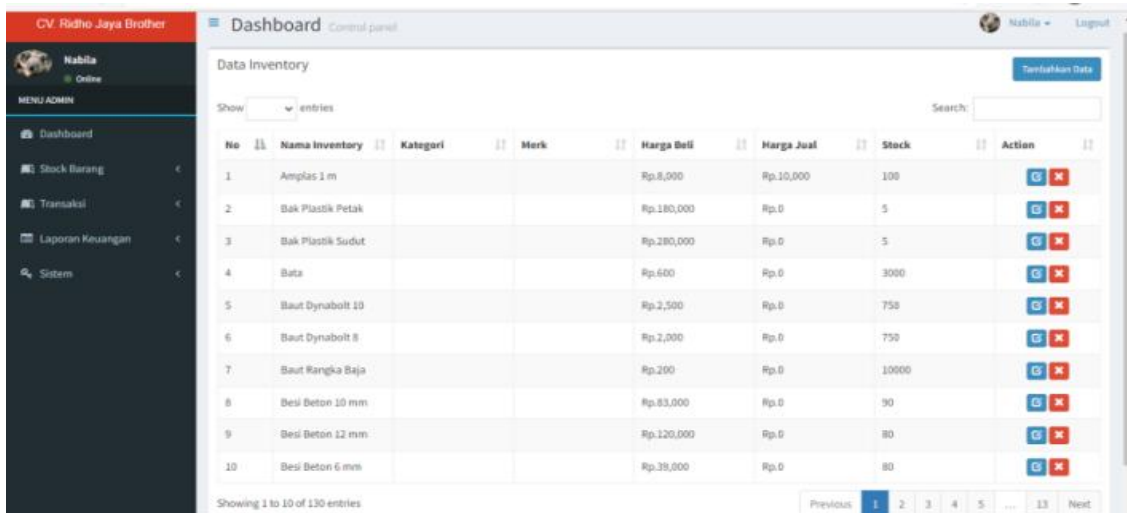
Gambar 6. Tampilan Login

Gambar 6 di atas digunakan oleh pengguna untuk mengamankan data-data perusahaan dimana masing-masing memiliki tanggung jawab siapa yang melakukan input data dan siapa yang mendapatkan laporan. Berikut ini fitur-fitur yang digunakan dalam sistem informasi keuangan bidang bahan material yang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Menu Dashboard Sistem Informasi Keuangan Bidang Bahan Material

Gambar 7 di atas memiliki fitur-fitur informasi laporan keuangan seperti; buku besar, neraca, laba rugi, transaksi masuk dan transaksi keluar serta stock barang. Halaman stock barang memuat informasi yang terdiri dari jenis material, nominal harga beli, nominal harga jual, hingga stock yang tersedia. Sehingga tidak akan terjadi selisih harga atau selisih barang secara fisik dengan catatan yang digunakan. Pengelolaan inventory ini ditunjukkan pada Gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8. Menu Pengelolaan Data Inventory

Menu laporan transaksi masuk yang diinput disistem dilakukan oleh admin untuk mencatat seluruh transaksi pemasukan yang dilakukan di CV Ridho Jaya Brother. Dalam menu ini dapat dilihat tanggal transaksi terjadi, posisi akun berdasarkan jurnal transaksi, dan no referensi akun. Pada gambar 9 dijelaskan sebagai berikut:

| No | Tanggal | Keterangan | No Referensi | Debit | Kredit | Action |
|----|------------|-------------|--------------|--------|--------------|-----------------|
| 1 | 2022-06-20 | batu krakil | 001 | Rp.500 | Rp.500 | [Edit] [Delete] |
| 2 | 2022-06-20 | Penjualan | Ju.1 | Rp.0 | Rp.5,000,000 | [Edit] [Delete] |

Gambar 9. Menu Laporan Kas Masuk

Menu laporan transaksi keluar berisikan tentang semua biaya pengeluaran pembelian material dan lainnya yang dipisahkan berdasarkan jenis tanggal transaksi, no referensi, dan nominal yang sesuai dengan posisi keuangan yaitu debit atau kredit. Semua dijelaskan melalui Gambar 10 berikut;

| No | Tanggal | Keterangan | No Referensi | Debit | Kredit | Action |
|----|------------|------------|--------------|------------|--------|-----------------|
| 1 | 2022-06-20 | Pembelian | Ju.2 | Rp.150,000 | Rp.0 | [Edit] [Delete] |

Gambar 10. Menu Laporan Kas Keluar

Menu laporan buku besar membuat kelompok semua transaksi yang ada berdasarkan akun-akun keuangan yang mengikhtisarkan buku pembantu yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan pada CV Ridho Jaya Brother, informasi ini dapat dilihat pada Gambar 11 dibawah:

| No | Tanggal | Keterangan | No Referensi | Debit | Kredit | Saldo |
|----|------------|-------------|--------------|------------|--------------|--------------|
| 1 | 2022-06-20 | Penjualan | Ju.1 | Rp.0 | Rp.5,000,000 | Rp.5,000,000 |
| 2 | 2022-06-20 | Pembelian | Ju.2 | Rp.150,000 | Rp.0 | Rp.150,000 |
| 3 | 2022-06-20 | batu krakil | 001 | Rp.500 | Rp.500 | Rp.1,000 |
| | | | | | | Rp.5,151,000 |

Gambar 11. Menu Laporan Buku Besar

Menu Laporan Keuangan Laba Rugi, yang menyajikan informasi terkait dengan pendapatan dari penjualan material dan semua beban yang dikeluarkan selama periode akuntansi tertentu, semua dapat dilihat pada Gambar 12 berikut:

| CV RIDHO JAYA BROTHER | | LAPORAN LABA RUGI | |
|------------------------|--|----------------------------|-----------------|
| | | 2022-6-20 Sampai 2022-6-20 | |
| Pendapatan Penjualan : | | | Rp. 5,002,000,- |
| Beban-beban : | | | Rp. 150,000,- |
| Laba Bersih : | | | Rp. 4,702,000,- |

Gambar 12. Menu Laporan Laba Rugi

4. KESIMPULAN

Sistem informasi yang dibangun ini memberi kemudahan pimpinan untuk mengetahui hasil kinerja keuangan diperusahaannya, dengan mengetahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan laba dalam periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan nantinya. Sedangkan petugas keuangan sendiri dapat melakukan kegiatan pengelolaan transaksi dengan hanya menginput jenis transaksi berdasarkan akunnya, sehingga untuk laporan sudah ada di dalam sistem sehingga pihak CV Ridho Jaya Brother khususnya pimpinan bisa mengecek secara *realtime* laporan transaksi keuangan.

5. SARAN

Saran dari peneliti bahwa sistem informasi ini menampilkan laporan keuangan perusahaan secara *realtime* dan hanya dapat diakses oleh orang-orang yang memiliki akun dan password sehingga untuk menghindari kecurangan penyebarluasan keuangan perusahaan diharapkan staf tidak memberikan akun dan password kepada pihak lain. Selain itu saat ini sistem dijalankan dengan komputer lokal diharapkan ke depan perusahaan dapat menjalankan secara *online* sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Paranoan, C. J. Tandirerung, and A. Paranoan, "Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi," *J. Akun Nabelo J. Akunt. Netral, Akuntabel, Objekt.*, vol. 2, no. 1, pp. 181–196, 2019.
- [2] H. Riyadli, A. Arliyana, and F. E. Saputra, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB," *J. Sains Komput. Dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 98–103, 2020.
- [3] M. B. Romney and P. J. Steinbart, "Sistem informasi akuntansi," 2016.
- [4] A. Mahatmyo, *Sistem informasi akuntansi suatu pengantar*. Deepublish, 2014.
- [5] P. T. A. D. SAKTI, "Sistem Informasi Akuntansi," 2004.
- [6] A. Prasetio, *Buku sakti webmaster*. MediaKita, 2014.
- [7] J. Simarmata et al., *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [8] Akram Muharam, "Keunggulan MySQL Database yang Perlu Anda Ketahui," 2018. .
- [9] E. A. Purwanto and D. R. Sulistyasturi, "Metode penelitian kuantitatif," 2017.
- [10] D. R. Prehanto, S. Kom, and M. Kom, *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.